

PENGARUH PINJAMAN MIKRO TERHADAP NASABAH DENGAN PENDAPATAN DIBAWAH UMR (UPAH MINIMUM REGIONAL)

Putri R. A

cikac6738@gmail.com

Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pinjaman mikro terhadap kondisi ekonomi nasabah dengan pendapatan di bawah Upah Minimum Regional (UMR) di Desa Hutapaung Utara, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan. Pinjaman mikro menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat berpenghasilan rendah untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penerima pinjaman mikro pada lembaga keuangan PT. Bina Artha Ventura beralamat di Jl. Siliwangi No.45, Sirisiris, Kec. Dolok sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara 22457. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria nasabah (1) Nasabah aktif produk Bina Usaha (Bulanan) (2) Memiliki pendapatan rata-rata di bawah UMR daerah setempat (sebelum pinjaman) (3) Sudah menjadi nasabah minimal 1 Tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, analisis regresi linear sederhana, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa pinjaman mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan, perkembangan usaha, serta stabilitas keuangan nasabah. Dengan demikian, pinjaman mikro dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpendapatan rendah apabila dikelola secara produktif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pinjaman Mikro, Pendapatan Di Bawah UMR, Kondisi Ekonomi Nasabah, Kesejahteraan, Lembaga Keuangan Mikro.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of micro loans on the economic conditions of customers with income below the Regional Minimum Wage (UMR) in Hutapaung Utara Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. Micro loans are one of the financing alternatives widely used by low-income communities to meet business and household needs. The research method used is a quantitative approach with a causal associative type of research. The population in this study consists of all customers receiving micro loans at the financial institution PT. Bina Artha Ventura located at Jl. Siliwangi No.45, Sirisiris, Dolok Sanggul District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra 22457. The sampling technique uses purposive sampling with the criteria that customers (1) are active customers of the Bina Usaha (Monthly) product, (2) have an average income below the local UMR (before the loan), and (3) have been customers for at least 1 year. Data were collected through questionnaires and documentation, then analyzed using descriptive statistics, validity and reliability tests, Kolmogorov-Smirnov normality test, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the study are expected to show that micro loans have a positive and significant effect on increasing income, business development, and the financial stability of customers. Thus, micro loans can become an important instrument in improving the welfare of low-income communities if managed productively and sustainably.

Keywords: Micro Loans, Income Below UMR, Customer Economic Conditions, Welfare, Microfinance Institutions.

PENDAHULUAN

Sejak munculnya covid pada tahun 2019, beberapa tahun terakhir kondisi perekonomian mengalami kemerosotan yang signifikan dapat dilihat dari melemahnya daya beli masyarakat, semakin banyaknya pengangguran. Faktor-faktor seperti ketidakstabilan global, ketidakstabilannya harga hasil bumi, rantai pasokan yang memburuk. Namun biaya hidup semakin mahal sehingga menekan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Kemerosotan ekonomi berdampak pada sektor usaha, usaha yang dijalankan mengalami pendapatan yang melemah, kesulitan mendapatkan modal, dan terbatasnya akses terhadap teknologi dan pasar. Kemerosotan ekonomi ini akan meningkatkan risiko kemiskinan, ketimpangan sosial, dan instabilitas ekonomi akan semakin besar.

Pendapatan adalah salah satu penentu dalam meningkatkan kesejahteraan seseorang maupun rumah tangga. Tingkat pendapatan yang memadai dapat dilihat dari memadainya kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan. Dan kenyataannya masih banyak masyarakat yang masih belum memiliki rumah serta mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan untuk mengetahui penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa di kenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa, bunga, deviden, royalti, dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting sebagai obyek atas kegiatan usaha

Pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut (Nazir, 2010) (dalam et Al, 2021)

Menurut Dharmayanti, (2011:27). upah minimum regional adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh di dalam lingkungan usaha atau lingkungan kerjanya Disisi lain Pemerintah mengatur pengupahan melalui Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 tahun 2013 Tentang Upah minimum. Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh Gubernur sebagai jaring pengaman. Penetapan upah minimum ini didasarkan pada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dengan memperhatikan produktifitas dan pertumbuhan ekonomi. Kelayakan suatu standar upah minimum yang dibayarkan harus didasarkan pada kebutuhan para pekerja sesuai dengan kriteria di bawah ini. (Ekonomi & Bisnis, 2017).

Upah minimum regional atau UMR menjadi batas minimum gaji yang diterima oleh seorang pekerja untuk memenuhi kebutuhan. Namun kenyataannya untuk daerah tertentu belum memiliki struktur pengupahan yang sesuai dengan ketetapan pemerintah. Sehingga seseorang yang berpenghasilan di bawah UMR mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pangan, ekonomi dan sosial. Rendahnya penghasilan juga akan mempengaruhi aktivitas kerja, motivasi dan stabilitas tenaga kerja.

Upah merupakan unsur utama dalam hubungan kerja antara pekerja dan pengusaha. Upah tidak hanya berfungsi sebagai imbalan atas tenaga dan waktu yang telah diberikan, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya. Oleh karena itu, negara memiliki peran penting dalam menjamin agar upah yang diterima pekerja berada pada tingkat yang layak dan manusiawi.

Di Indonesia, salah satu bentuk perlindungan negara terhadap pekerja adalah melalui kebijakan upah minimum yang dikenal luas oleh masyarakat sebagai Upah Minimum Regional (UMR). Meskipun secara yuridis istilah UMR telah digantikan oleh Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), istilah UMR masih digunakan secara umum dan memiliki makna substansial yang sama.

Penetapan upah minimum sering kali menimbulkan perdebatan antara pekerja dan pengusaha. Di satu sisi, pekerja menuntut upah yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidup, sementara di sisi lain pengusaha mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian mengenai hakikat UMR agar dapat dipahami sebagai instrumen keadilan sosial dalam sistem ketenagakerjaan.

Menurut Tri Siwi Agustina (dalam Muhammad Riza Falefi & Bambang Dwi Waryanto, 2020) Upah ialah pemberian yang diberikan perusahaan sebagai balas jasa atas hasil kerja yang diberikan oleh tenaga kerja. Imbalan dari pemberi kerja. Upah ditetapkan dan dibayarkan sesuai kesepakatan antara pekerja, kesepakatan, atau aturan pemerintah, terhitung tunjangan bagi buruh atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah dilakukan.

Faktor yang menyebabkan pendapatan dibawah UMR

- a. Di suatu daerah masih terbatas lapangan kerja karena daerah tersebut belum berkembang
- b. Usaha mikro belum mampu memberikan gaji layak karena keterbatasan modal dan pendapatan.
- c. Belum mengikuti ketentuan dari UMR karena berada di daerah yang belum berkembang sehingga tidak ada pengawasan atau penegakan hukum ketenagakerjaan.

Penghasilan masyarakat di Hutapaung Utara masih didominasi oleh sektor informal seperti pertanian, perdagangan kecil, dan pekerjaan harian lepas (supir angkot, tukang bangunan) sehingga pendapatan masyarakat tergantung pada musiman, hasil panen dari pertanian, dan permintaan pasar.

Pelaku usaha mikro dan rumah tangga berpenghasilan rendah mengalami kesulitan untuk memperoleh modal karena akses terhadap lembaga keuangan formal cukup terbatas, persyaratan peminjaman bank yang cukup ketat, agunan yang belum sesuai ketentuan, dan pendapatan masyarakat yang tidak menentu sehingga menyebabkan masyarakat terkhususnya ibu-ibu lebih tergantung kepada pinjaman mikro.

Pinjaman mikro hadir sebagai salah satu solusi untuk membantu masyarakat yang berpenghasilan rendah. Pinjaman mikro hadir dengan administrasi yang gampang, pencairan yang cepat dan tanpa agunan. Namun memberikan efek kepada nasabah karena bunga pinjaman yang tinggi dan dapat menambah beban ekonomi keluarga.

Kehadiran lembaga keuangan mikro diharapkan dapat lebih membuka akses jasa keuangan bagi masyarakat yang terkategori tidak bankable, sehingga mereka mendapat manfaat dalam memenuhi kebutuhan serta melangsungkan kegiatan ekonominya. Littlefield (2003) seperti dikutip Salam (2008, Hal.3), menegaskan bahwa pendapatan keluarga miskin mengalami perkembangan seiring keberadaan lembaga keuangan mikro.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PINJAMAN MIKRO TERHADAP NASABAH DENGAN PENDAPATAN DI BAWAH UMR (UPAH MINIMUM REGIONAL) DI DESA HUTAPANG UTARA”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pinjaman mikro terhadap kondisi ekonomi nasabah berpendapatan di bawah Upah Minimum Regional

(UMR). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menguji hubungan antarvariabel yang dapat diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut pendapat Sugiyono (2022:8) penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi dan sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana Pengaruh Pinjaman Mikro Terhadap Nasabah Berpenghasilan dibawah UMR. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul, alamat di Jl. Siliwangi No.45, Sirisirisi, Kec. Dolok sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara 22457. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest Posttest, dengan populasi 189 jiwa dengan sampel penelitian 65 orang diambil 10 % dari jumlah populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{189}{1 + 189(10)^2}$$
$$n = \frac{189}{2,89}$$
$$n = 65 \text{ Jiwa}$$

Untuk mengetahui bagaimana kondisi awal dari nasabah peneliti melakukan wawancara ke beberapa nasabah dan membagikan kuisisioner melalui google form kepada nasabah yang memiliki jarak tempuh perjalanan.

Sebelum mengetahui bagaimana pengaruh dari pinjaman mikro terhadap nasabah, peneliti terlebih dahulu membagikan kuisisioner kepada nasabah untuk memberikan penilaian tentang Lembaga pembiayaan PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul, untuk mengetahui bagaimana lembaga tersebut beroperasi, peneliti menyajikan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 1 Kuisisioner Penilaian Pinjaman Mikro

No	Identitas Nasabah	Jumlah Pinjaman	AA	BB	CC	DD	EE	Skor
1	Agus Priadi sijabat	Rp 10.000.000	6	10	18	12	13	59
2	AGUSTINA PRATIWI	Rp 15.000.000	6	10	18	9	13	56
3	AGUSTINA SITINJAK	Rp 9.000.000	6	10	18	15	11	60
4	AHMAD MUHAIMIN MANURUNG	Rp 10.000.000	10	10	16	9	11	56
5	ALFONSUS SIPAYUNG	Rp 15.000.000	9	10	18	12	13	62
6	ANDY HARAPAN PARDAMEAN SILABAN	Rp 15.000.000	8	10	18	12	11	59
7	ANTRIANA SUWANTI RAJAGUKGUK	Rp 16.000.000	6	10	18	13	8	55
8	ARNOL MANULLANG	Rp 15.000.000	10	10	18	12	11	61
9	BARMEN FERNANDO MANURUNG	Rp 15.000.000	9	10	19	15	11	64
10	BERLIANA ZEGA	Rp 10.000.000	6	10	18	13	14	61
11	BERNAASI KRISMA SIMANULLANG	Rp 25.000.000	10	10	19	15	11	65
12	BORNEO LUMBAN GAOL	Rp 10.000.000	10	10	18	11	11	60
13	BUHA PANGIHUTAN SIMANULLANG	Rp 12.000.000	6	9	19	12	13	59
14	Busur Purba	Rp 11.000.000	9	10	18	11	11	59
15	CHANDRA ARYANTO SIHOMBING	Rp 30.000.000	10	10	19	13	14	66
16	CITRAWATI HELENA SIAGIAN	Rp 12.000.000	10	8	18	9	9	54
17	DAHLIA TEGUH LUMBANTORUAN	Rp 11.000.000	8	10	18	11	11	58
18	DANIEL BELTSAZAR	Rp 20.000.000	10	10	19	13	8	60
19	DEMSIA MUNTHE	Rp 20.000.000	10	10	18	15	12	65
20	DENNY LASTRI PAMBORA SIMAMORA	Rp 10.000.000	6	10	18	12	9	55
21	DERMAWAN SITOHANG	Rp 10.000.000	6	10	19	10	11	56
22	DEWI SARTIKA MANIK	Rp 15.000.000	7	9	16	13	13	58
23	Diana Delima Rajagukguk	Rp 30.000.000	10	10	16	11	11	58
24	DIANA SARI PASARIBU	Rp 15.000.000	8	9	18	11	15	61
25	dina M Sihombing	Rp 20.000.000	10	10	18	11	9	58
26	DORISKA ARJU EFRIANTI PURBA	Rp 10.000.000	9	10	17	12	10	58
27	DORMIAN BANJARNAHOR	Rp 15.000.000	10	10	18	9	12	59
28	DUMA RUMINTA ULI SIMAMORA	Rp 10.000.000	9	10	18	10	9	56
29	Edio Sihombing	Rp 12.000.000	8	10	17	9	11	55
30	ELIDA SIHITE	Rp 10.000.000	9	7	17	15	13	61
31	Johor Sihite	Rp 10.000.000	8	8	17	9	10	52
32	JONAR LEONARDUS LUMBAN GAOL	Rp 12.000.000	7	8	16	11	14	56
33	Labora Siregar	Rp 15.000.000	9	9	19	11	7	55
34	Lambok Silaban	Rp 12.000.000	9	8	17	12	12	58
35	Lamria Marpaung	Rp 12.000.000	7	6	18	10	11	52
36	Lastioma Tiarna Lumban Gaol	Rp 10.000.000	7	7	15	9	9	47
37	Lena Juliana Sinambela	Rp 10.000.000	7	8	16	12	12	55
38	Letniati Tumanggor	Rp 10.000.000	7	7	18	11	11	54
39	Limsusi Manalu	Rp 9.000.000	6	8	13	10	13	50
40	Lumiana Ruma Singap	Rp 15.000.000	8	7	13	9	13	50
41	Manna Dolok Saribu	Rp 14.000.000	7	6	17	10	11	51
42	Marintan Nainggolan	Rp 30.000.000	6	9	18	11	10	54
43	Maripan Purba	Rp 12.000.000	6	9	15	13	11	54
44	Marsundut Lumbangaol	Rp 14.000.000	7	7	15	8	11	48
45	Marudut Silaban	Rp 30.000.000	8	7	12	11	10	48
46	Mindo Munthe	Rp 10.000.000	10	10	20	15	15	70
47	Murni Tama Ria Simanullang	Rp 10.000.000	10	10	19	15	15	69
48	Nella Citra Puspita Sitinjak	Rp 15.000.000	10	10	16	14	15	65
49	Nellaria Pardede	Rp 15.000.000	10	10	18	15	15	68
50	Nelva Ediana Sitohang	Rp 10.000.000	8	8	20	12	10	58
51	Nurapiah Simanungkalit	Rp 14.000.000	8	8	18	12	12	58
52	Nurlide Simbolon	Rp 15.000.000	6	7	12	13	10	48
53	Nurmaidia Simbolon	Rp 15.000.000	6	7	16	10	11	50
54	Nursaimah Manullang	Rp 15.000.000	10	10	17	9	11	57
55	Nursentiwaty Banjarnahor	Rp 15.000.000	10	10	17	15	15	67
56	Omri Marbun	Rp 6.365.009	6	10	16	8	7	47
57	Pantun sihite	Rp 15.000.000	6	5	14	12	12	49
58	Parbangkalan Silitonga	Rp 11.000.000	8	8	20	15	15	66
59	Pida Norintan Pasaribu	Rp 10.000.000	6	8	12	10	14	50
60	Rahul Sihombing	Rp 15.000.000	7	6	14	9	10	46
61	Ramah Agustina Lumbantoruan	Rp 10.000.000	8	8	18	12	12	58
62	Rameaty Tambunan	Rp 10.000.000	8	8	16	12	12	56
63	Ratlin Mariani Br. Sihombing	Rp 20.000.000	10	10	19	15	15	69
64	Ratna Luciana Hutauruk	Rp 30.000.000	6	7	16	13	9	51
65	Ratna Silaban	Rp 14.000.000	6	7	15	9	12	49
			519	573	1109	757	751	3709
			Rata-Rata					57,1
			Median					58
			Modus					58
			Nilai Tertinggi					70
			Nilai Terendah					46

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dibagikan dapat ditarik kesimpulan bahwa pinjaman mikro menjadi salah satu pinjaman yang banyak diminati oleh nasabah, dibuktikan

dengan data diatas, bahwa nasabah memiliki nilai tertinggi 70 dan terendah 46 dengan nilai rata-rata 57,1 dikategorikan bagus/ setuju. berdasarkan data bias disimpulkan bahwa Bina Arta Ventura dalam poit pembiayaan, pembayaran,pencairan, proses pemberkasan menjadi rekomendasi untuk nasabah karena tidak mempersulit nasabah melalui proses pemberkasan, dan kelemahan dalam Bina Artha Ventura berdasarkan data diatas yaitu bunga pinjaman yang tinngi dan biaya administrasi yang lumayan tinggi menjadikan lembaga ini memiliki kekurangan dibandingkan lembaga lain yang memberikan system margin atau bunga pinjaman yang lumayan rendah.

Berdasarkan data diatas sudah menemukan kesimpulan bahwa lembaga pembiayaan Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul sangat di minati, maka peneliti akan menyajikan data Pengaruh Pinjaman Mikro Terhadap Nasabah dengan Pendapatan di bawah UMR , dalam hasil penelitian akan didapatkan hasil sebelum dan sesudah menggunakan Bina Artha Ventura sebagai berikut:

Uji Analisis Data

Menganalisis data dilakukan dengan langkah-langakah berikut:

1. Memberikan skor pada kuisisioner yang telah diisi oleh nasabah
2. Menstabilasi skor sebelum meminjam
3. Menstabilasi skor sesudah meminjam di Bina Artha Ventura Doloksanggul
4. Menghirung standar Deviasi
5. Menghitung Varians
6. Mencari standar Error Veriabel

Tabel 2 Hasil Pretest Nasabah.

Nomor	Nama Nasabah	Usaha	Pangan	Penddkan	Keshtan	Aset	Cicilan	T.Tinggal	Finansial	Skor	x*2
1	Agus Priadi sijabat	2	3	3	3	2	2	3	2	20	400
2	AGUSTINA PRATIWI	3	4	1	1	1	3	3	2	18	324
3	AGUSTINA SITINJAK	2	3	2	3	3	2	3	3	21	441
4	AHMAD MUHAIMIN MANURUNG	1	3	2	4	3	1	3	2	19	361
5	ALFONSUS SIPAYUNG	2	3	3	4	3	1	3	3	22	484
6	ANDY HARAPAN PARDAMEAN SILABAN	1	3	2	2	2	2	2	3	17	289
7	ANTRIANA SUWANTI RAJAGUKGUK	2	2	3	2	2	2	2	2	17	289
8	ARNOL MANULLANG	2	3	4	2	3	4	3	4	25	625
9	BARMEN FERNANDO MANURUNG	4	4	2	3	4	2	4	4	27	729
10	BERLIANA ZEGA	1	3	4	2	3	2	3	2	20	400
11	BERNAASI KRISMA SIMANULLANG	2	3	3	3	2	2	3	2	20	400
12	BORNEO LUMBAN GAOL	1	2	3	3	4	2	3	3	21	441
13	BUHA PANGIHUTAN SIMANULLANG	1	3	2	4	4	1	3	3	21	441
14	Busur Purba	4	2	3	2	1	1	3	3	19	361
15	CHANDRA ARYANTO SIHOMBING	3	4	3	2	2	3	2	3	22	484
16	CITRAWATI HELENA SIAGIAN	2	3	1	1	1	3	3	3	17	289
17	DAHLIA TEGUH LUMBANTORUAN	2	3	2	4	3	2	2	4	22	484
18	DANIEL BELTSAZAR	2	4	3	2	2	3	2	3	21	441
19	DEMSIA MUNTHE	3	4	2	2	3	2	4	2	22	484
20	DENNY LASTRI PAMBORA SIMAMORA	2	4	3	4	2	3	4	5	27	729
21	DERMAWAN SITOANG	2	4	1	1	3	2	3	2	18	324
22	DEWI SARTIKA MANIK	2	2	2	2	2	2	3	2	17	289
23	Diana Delima Rajagukguk	3	3	2	2	2	3	2	3	20	400
24	DIANA SARI PASARIBU	2	3	2	2	2	3	3	2	19	361
25	dina M Sihombing	3	4	3	3	3	4	4	3	27	729
26	DORISKA ARJU EFRIANTI PURBA	2	4	2	2	2	2	3	3	20	400
27	DORMIAN BANJARNAHOR	2	1	3	3	2	3	3	3	20	400
28	DUMA RUMINTA ULI SIMAMORA	1	3	2	2	2	2	3	3	18	324
29	Edio Sihombing	2	3	1	1	1	3	2	2	15	225
30	ELIDA SIHITE	2	3	3	2	2	2	3	3	15	225
31	Johor Sihite	3	3	3	3	2	3	3	3	23	529
32	JONAR LEONARDUS LUMBAN GAOL	2	2	3	3	2	3	3	3	21	441
33	Labora Siregar	3	3	2	2	3	3	3	3	22	484
34	Lambok Silaban	1	2	2	2	2	2	2	2	15	225
35	Lamria Marpaung	3	3	2	2	3	3	4	3	23	529
36	Lastioma Tiarna Lumban Gaol	2	3	2	2	2	2	2	3	18	324
37	Lena Juliana Sinambela	3	4	3	2	2	3	3	4	24	576
38	Letniati Tumanggor	4	3	3	3	3	4	3	3	26	676
39	Limsusi Manalu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
40	Lumiana Ruma Singap	3	4	3	3	4	4	3	3	27	729
41	Manna Dolok Saribu	3	4	3	5	3	3	4	3	28	784
42	Marintan Nainggolan	2	2	2	2	2	2	3	3	18	324
43	Maripan Purba	2	3	4	3	3	3	3	3	24	576
44	Marsundut Lumbangaol	4	4	2	2	3	4	2	4	25	625
45	Marudut Silaban	3	3	3	3	2	3	3	3	23	529
46	Mindo Munthe	3	4	3	3	3	3	3	3	25	625
47	Murni Tama Ria Simanullang	3	4	4	2	3	4	2	4	26	676
48	Nella Citra Puspita Sitinjak	3	3	2	2	2	3	3	3	21	441
49	Nellaria Pardede	3	3	1	1	1	3	3	3	18	324
50	Nelva Ediana Sitohang	1	2	2	2	2	2	2	2	15	225
51	Nurapiah Simanungkalit	2	2	1	2	2	3	2	2	16	256
52	Nuride Simbolon	2	3	4	3	2	4	3	2	23	529
53	Nurmaida Simbolon	4	5	3	3	4	3	3	3	28	784
54	Nursaimah Manullang	3	3	3	3	1	3	3	3	22	484
55	Nursentiwyat Banjarnahor	3	4	4	3	1	3	3	3	24	576
56	Omri Marbun	3	3	3	3	1	3	3	3	22	484
57	Pantun sihite	2	2	2	2	2	3	3	3	19	361
58	Parbangkalan Silitonga	3	3	2	2	2	2	3	2	19	361
59	Pida Norintan Pasaribu	3	4	3	2	3	4	3	3	25	625
60	Rahul Sihombing	2	2	2	2	2	2	2	2	16	256
61	Ramah Agustina Lumbanturuan	3	3	4	3	2	3	3	2	23	529
62	Rameaty Tambunan	3	4	4	3	2	3	3	4	26	676
63	Ratlin Mariani Br. Sihombing	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
64	Ratna Luciana Hutauruk	2	2	2	2	2	2	3	2	17	289
65	Ratna Silaban	2	3	2	2	2	2	3	2	18	324
Jumlah		157	201	166	161	152	172	187	184	1375	29901
Nilai Max											28
Nilai Min											15
Rata-rata											21,15

Keterangan:

Kriteria Penilaian:

1. Pendapatan Usaha

2. Kebutuhan Pangan
3. Biaya Pendidikan
4. Akses Kesehatan
5. Kepemilikan Aset
6. Kemampuan Cicilan
7. Kualitas Tempat Tinggal
8. Ketahanan Finansial

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh nasabah sebelum meminjam, disimpulkan bahwa nasabah terendah dengan skor 15 dan skor tertinggi 28, dan nilai rata-rata dari skor yang diperoleh 21,38 berada pada kategori Kurang. Dari table diatas dapat dicari distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil X (sebelum) meminjam di lembaga keuangan

No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	Lhitung
1	15	4	4	-1,725048586	0,042259358	0,061538462	-0,019279103	0,0052
2	16	2	6	-1,444728191	0,074267124	0,092307692	-0,018040568	
3	17	5	11	-1,164407796	0,122129395	0,169230769	-0,047101374	
4	18	7	18	-0,8840874	0,188324517	0,276923077	-0,08859856	
5	19	5	23	-0,603767005	0,272999279	0,353846154	-0,080846874	
6	20	6	29	-0,32344661	0,373178518	0,446153846	-0,072975329	
7	21	6	35	-0,043126215	0,482800461	0,538461538	-0,055661077	
8	22	6	41	0,237194181	0,593746925	0,630769231	-0,037022306	
9	23	5	46	0,517514576	0,697601502	0,707692308	-0,010090806	
10	24	6	52	0,797834971	0,787516868	0,8	-0,012483132	
11	25	4	56	1,078155366	0,859517787	0,861538462	-0,002020675	
12	26	3	59	1,358475762	0,912843616	0,907692308	0,005151308	
13	27	4	63	1,638796157	0,94937214	0,969230769	-0,019858629	
14	28	2	65	1,919116552	0,972515207	1	-0,027484793	
	301	65	508			7,815384615	-0,486311919	
L tabel							0,1099	

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan nilai Lhitung = 0,0052 sedangkan nilai Ltabel adalah 0,1099, dan rata-rata yang dihasilkan yaitu 21,15 dikategorikan kurang mampu. Berdasarkan data penelitian Lhitung < Ltabel ditarik kesimpulan berdistribusi normal. Berdasarkan nilai distribusi maka mencari nilai rentangan, banyak dan panjang interval dalam data untuk disajikan kedalam table identifikasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentangan} &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\ &= 28-15 \\ &= 13 \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyak interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1+(3,3)\log n \\ &= 1+(3,3) \log 65 \\ &= 1 + (3,3) 1,81 \\ &= 6,973 \quad = 7 \end{aligned}$$

Untuk menentukan panjang interval sebagai berikut

$$\begin{aligned} P &= \text{range/kelas} \\ &= 13/8 \\ &= 1,6 \quad = 2 \end{aligned}$$

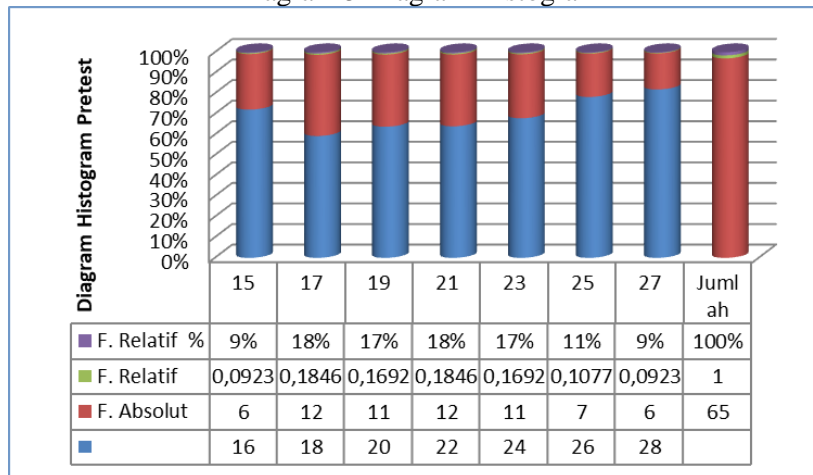
Berdasarkan perhitungan diatas dapat di identifikasi kecenderungan nasabah sebelum meminjam dilembaga keuangan mikro sebagai berikut:

Tabel 4 Identifikasi Kemampuan Sebelum

No	Interval Kelas		F. Absolut	F. Relatif	F. Relatif %
1	15	16	6	0,092307692	9%
2	17	18	12	0,184615385	18%
3	19	20	11	0,169230769	17%
4	21	22	12	0,184615385	18%
5	23	24	11	0,169230769	17%
6	25	26	7	0,107692308	11%
7	27	28	6	0,092307692	9%
Jumlah			65	1	100%

Berdasarkan table diatas, maka dapat digambarkan table sebagai berikut:

Diagram 5 Diagram Histogram



berdasarkan diagram distribusi frekuensi diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan sebelum meminjam berada dikategori kurang, banyak nasabah yang pendapatan tidak memadai dengan karena kekurangan modal. Setelah menganalisis data nasabah sebelum meminjam, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data sesudah nasabah melakukan peminjaman di PT. Bina Atha Ventura Cabang Dolokanggul, tahapan yang dilakukan sama dengan menganalisis data sebelumnya.

Tabel 6 Hasil Post-test Nasabah Menggunakan Pinjaman Mikro (Pt. Bina Artha Ventura Cabang doloksanggul)

No	Nama Nasabah	Usaha	Pangan	Pendidikan	Keshtan	Aset	Cicilan	T.Tinggal	Finansial	Skor	y ²
1	Agus Priadi sijabat	4	5	4	4	3	3	3	4	24	576
2	AGUSTINA PRATIWI	5	4	3	3	3	3	3	5	31	961
3	AGUSTINA SITINJAK	3	3	5	3	3	3	4	4	35	1225
4	AHMAD MUHAIMIN MANURUNG	3	3	4	5	3	3	3	4	32	1024
5	ALFONSUS SIPAYUNG	3	3	4	3	3	3	3	5	30	900
6	ANDY HARAPAN PARDAMEAN SILABAN	4	3	5	5	3	4	3	5	33	1089
7	ANTRIANA SUWANTI RAJAGUGUK	3	4	3	3	3	5	3	4	29	841
8	ARNOL MANULLANG	4	3	4	3	4	2	3	4	30	900
9	BARMEN FERNANDO MANURUNG	4	3	4	3	5	3	4	5	31	961
10	BERLIANA ZEGA	4	5	4	5	3	3	3	5	27	729
11	BERNAASI KRISMA SIMANULLANG	4	5	4	3	4	4	3	4	28	784
12	BORNEO LUMBAN GAOL	3	2	4	3	4	3	5	5	24	576
13	BUHA PANGIHUTAN SIMANULLANG	4	3	3	4	5	2	4	4	32	1024
14	Busur Purba	5	4	3	3	3	3	4	4	30	900
15	CHANDRA ARYANTO SIHOMBING	5	4	3	5	4	3	2	4	28	784
16	CITRAWATI HELENA SIAGIAN	5	3	4	4	4	4	4	4	25	625
17	DAHLIA TEGUH LUMBANTORUAN	3	3	4	4	3	4	5	4	32	1024
18	DANIEL BELTSAZAR	3	4	3	2	4	3	4	5	26	676
19	DEMSIA MUNTHE	5	4	3	4	3	4	4	4	29	841
20	DENNY LASTRI PAMBORA SIMAMORA	4	4	3	5	4	5	2	5	22	484
21	DERMAWAN SITOANG	3	4	5	4	3	2	4	3	32	1024
22	DEWI SARTIKA MANIK	3	3	3	3	3	3	3	3	37	1369
23	Diana Delima Rajaguguk	5	5	5	5	4	4	4	5	31	961
24	DIANA SARI PASARIBU	5	5	5	5	4	4	3	5	32	1024
25	dina M Sihombing	5	4	4	4	5	3	3	5	28	784
26	DORISKA ARJU EFRIANTI PURBA	4	4	4	4	4	3	3	5	24	576
27	DORMIAN BANJARNAHOR	4	3	3	3	3	5	4	5	33	1089
28	DUMA RUMINTA ULI SIMAMORA	3	3	3	3	2	3	3	3	31	961
29	Edio Sihombing	5	5	5	5	5	5	3	5	36	1296
30	ELIDA SIHITE	2	3	4	3	2	3	3	4	26	676
31	Johor Sihite	4	4	4	4	3	4	3	4	30	900
32	JONAR LEONARDUS LUMBAN GAOL	5	5	3	3	5	3	3	3	30	900
33	Labora Siregar	4	5	4	5	4	5	4	5	36	1296
34	Lambok Silaban	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1024
35	Lamria Marpaung	5	4	4	4	4	4	4	4	33	1089
36	Lastioma Tiarna Lumban Gaol	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
37	Lena Juliana Sinambela	4	5	3	5	4	4	3	5	33	1089
38	Letniati Tumanggor	5	4	3	4	4	4	3	4	31	961
39	Limsusi Manalu	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
40	Lumiana Ruma Singap	4	4	3	4	4	5	3	4	31	961
41	Manna Dolok Saribu	4	4	5	5	4	5	4	4	35	1225
42	Marintan Nainggolan	4	3	5	4	4	3	4	5	32	1024
43	Maripan Purba	3	4	4	4	4	4	3	4	30	900
44	Marsundut Lumbangaol	4	3	4	5	4	4	5	4	33	1089
45	Marudut Silaban	3	4	4	3	3	4	4	4	29	841
46	Mindo Munthe	4	4	4	3	3	4	4	4	30	900
47	Murni Tama Ria Simanullang	4	5	4	3	3	4	4	4	31	961
48	Nella Citra Puspita Sijinjak	3	4	3	3	3	4	3	4	27	729
49	Nellaria Pardede	4	4	3	3	3	4	3	4	28	784
50	Nelva Ediana Sitohang	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
51	Nurapiyah Simanungkalit	4	4	4	4	4	4	4	4	32	1024
52	Nurilde Simbolon	4	4	5	3	4	4	3	3	30	900
53	Nurmaida Simbolon	4	4	3	3	3	4	3	4	28	784
54	Nursaimah Manullang	3	3	3	3	3	3	3	4	25	625
55	Nursentiawaty Banjarnahor	4	5	4	3	5	4	4	3	32	1024
56	Omri Marbun	3	3	3	3	3	4	3	4	26	676
57	Pantun sihite	4	4	4	3	3	4	3	4	29	841
58	Parbangkalan Silitonga	3	3	3	3	2	3	3	2	22	484
59	Pida Norintan Pasaribu	4	5	3	4	3	5	4	4	32	1024
60	Rahul Sihombing	5	5	4	4	5	5	4	5	37	1369
61	Ramah Agustina Lumbanturuan	4	4	4	5	4	3	4	3	31	961
62	Rameaty Tambunan	4	5	4	3	4	4	3	5	32	1024
63	Ratlin Mariani Br. Sihombing	4	4	3	3	3	4	3	4	28	784
64	Ratna Luciana Hutauruk	3	3	3	3	3	3	3	3	24	576
65	Ratna Silaban	4	4	4	4	4	5	4	4	33	1089
JUMLAH		251	250	242	239	231	239	223	266	1932	58270
										Nilai MAX	35
										NilaiMin	22
										Rata-Rata	29,72

Keterangan:

Kriteria Penilaian:

1. Pendapatan Usaha
2. Kebutuhan Pangan
3. Biaya Pendidikan

4. Akses Kesehatan
5. Kepemilikan Aset
6. Kemampuan Cicilan
7. Kualitas Tempat Tinggal
8. Ketahanan Finansial

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh nasabah setelah meminjam di PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul, disimpulkan bahwa nasabah terendah dengan skor 22 dan skor tertinggi 35, dan nilai rata-rata dari skor yang diperoleh 29,72 berada pada kategori Baik. Dari table diatas selanjurnya akan mencari distribusi data sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil X Setelah/Post-test Meminjam Di PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul

No	Skor (Y)	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	Lhitung
1	22	1	1	-2,151098901	0,015734197	0,015384615	0,000349582	
2	23	1	2	-1,876373626	0,030301997	0,030769231	-0,000467234	
3	24	4	6	-1,601648352	0,054616696	0,092307692	-0,037690996	
4	25	1	7	-1,326923077	0,092267065	0,107692308	-0,015425243	
5	26	1	8	-1,052197802	0,146354404	0,123076923	0,023277481	
6	27	4	12	-0,777472527	0,218440018	0,184615385	0,033824634	
7	28	8	20	-0,502747253	0,307570991	0,307692308	-0,000121316	
8	29	5	25	-0,228021978	0,409814577	0,384615385	0,025199193	
9	30	8	33	0,046703297	0,518625149	0,507692308	0,010932841	0,0338
10	31	9	42	0,321428571	0,626057183	0,646153846	-0,020096663	
11	32	9	51	0,596153846	0,724463772	0,784615385	-0,060151612	
12	33	6	57	0,870879121	0,808089921	0,876923077	-0,068833156	
13	35	1	58	1,42032967	0,922244136	0,892307692	0,029936444	
14	36	3	61	1,695054945	0,954967501	0,938461538	0,016505962	
15	37	3	64	1,96978022	0,975568218	0,984615385	-0,009047167	
16	38	1	65	2,244505495	0,987600052	1	-0,012399948	
	476	65				7,876923077	-0,084207199	
L tabel								0,1099

Berdasarkan data yang diperoleh setelah nasabah yang meminjam di lembaga keuangan nilai Lhitung = 0,0338 dan Ltabel = 1,1099 sehingga kesimpulan dari data tersebut Ltabel < Lhitung sehingga data tersebut terdistribusi normal. Berdasarkan data penelitian, maka nilai rentangan, banyak dan panjang interval dalam data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentangan} &= \text{Nilai tertinggi-nilai terendah} \\
 &= 38 \\
 &= 22 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan banyak interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1+(3,3)\log n \\
 &= 1+(3,3) 65 \\
 &= 1 + (3,3) 1,81 \\
 &= 6,98 = 7
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan panjang interval sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 P &= \text{range/kelas} \\
 &= 16/7 \\
 &= 2,28 = 3
 \end{aligned}$$

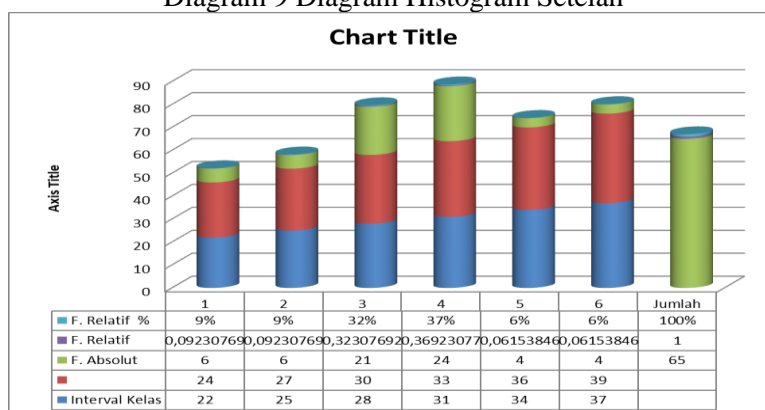
Berdasarkan perhitungan diatas dapat di identifikasi kecenderungan nasabah sebelum meminjam dilembaga keuangan mikro sebagai berikut:

Tabel 8 Identifikasi Kemampuan Sebelum/Posttest

No	Interval Kelas		F. Absolut	F. Relatif	F. Relatif %
1	22	24	6	0,092307692	9%
2	25	27	6	0,092307692	9%
3	28	30	21	0,323076923	32%
4	31	33	24	0,369230769	37%
5	34	36	4	0,061538462	6%
6	37	39	4	0,061538462	6%
Jumlah			65		100%

Berdasarkan table diatas, maka hasil penelitian setelah nasabah meminjam di PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul di sajikan daam diagram sebagai berikut:

Diagram 9 Diagram Histogram Setelah



Berdasarkan diagram distribusi frekuensi, nasabah yang menghasilkan skor 22-27 dikategorikan kedalam golongan kurang mampu, nasabah dengan skor 27-40 dikategorikan kondisi sudah mampu.

Uji Prasyarat Analisis Statistik

Penganalisisan data statistika komparasi yaitu menggunakan uji parsial “uji t”, uji parsial bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini membuktikan bahwa populasi berdistribusi normal dan varian yang berbentuk sampel, homogeny, homogenitas, yang diuji sebelum dan sesudah.

Uji Normalitas Data Penelitian

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang telah diperoleh, berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menggunakan statistik parametris, statistik parametris adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal pengujian ini menggunakan Liliefors, syarat normal yang harus dipenuhi adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Tabel 10 Uji Normalitas Data Sebelum/Pretest Meminjam di Lembaga Keuangan Menggunakan Uji Normalitas Liliefors

Rata-rata								21,15
SD								3,567346568
a								5%
No	Skor (X)	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)	Lhitung
1	15	4	4	-1,725048586	0,042259358	0,061538462	-0,019279103	0,0052
2	16	2	6	-1,444728191	0,074267124	0,092307692	-0,018040568	
3	17	5	11	-1,164407796	0,122129395	0,169230769	-0,047101374	
4	18	7	18	-0,8840874	0,188324517	0,276923077	-0,08859856	
5	19	5	23	-0,603767005	0,272999279	0,353846154	-0,080846874	
6	20	6	29	-0,32344661	0,373178518	0,446153846	-0,072975329	
7	21	6	35	-0,043126215	0,482800461	0,538461538	-0,055661077	
8	22	6	41	0,237194181	0,593746925	0,630769231	-0,037022306	
9	23	5	46	0,517514576	0,697601502	0,707692308	-0,010090806	
10	24	6	52	0,797834971	0,787516868	0,8	-0,012483132	
11	25	4	56	1,078155366	0,859517787	0,861538462	-0,002020675	
12	26	3	59	1,358475762	0,912843616	0,907692308	0,005151308	
13	27	4	63	1,638796157	0,94937214	0,969230769	-0,019858629	
14	28	2	65	1,919116552	0,972515207	1	-0,027484793	
	301	65	508			7,815384615	-7,815384615	
L tabel							0,1099	

Berdasarkan hasil uji normalitas, hasil yang diperoleh yaitu $L_{hitung} = 0,0052$, dan $L_{tabel} = 0,1099$, dengan sampel $N = 65$ jiwa, dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka hasil kesimpulannya yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data diatas berdistribusi normal

Tabel 11 Uji Normalitas Data Setelah Meminjam di Lembaga Keuangan Menggunakan Uji Normalitas Liliefors

rata2								29,83
standar Deviasi								3,64
a								5%
No	Skor (Y)	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Zi-S	Lhitung
1	22	1	1	-2,151098901	0,015734197	0,015384615	0	0,0338
2	23	1	2	-1,876373626	0,030301997	0,030769231	-0	
3	24	4	6	-1,601648352	0,054616696	0,092307692	-0	
4	25	1	7	-1,326923077	0,092267065	0,107692308	-0	
5	26	1	8	-1,052197802	0,146354404	0,123076923	0	
6	27	4	12	-0,777472527	0,218440018	0,184615385	0	
7	28	8	20	-0,502747253	0,307570991	0,307692308	-0	
8	29	5	25	-0,228021978	0,409814577	0,384615385	0	
9	30	8	33	0,046703297	0,518625149	0,507692308	0	
10	31	9	42	0,321428571	0,626057183	0,646153846	-0	
11	32	9	51	0,596153846	0,724463772	0,784615385	-0	
12	33	6	57	0,870879121	0,808089921	0,876923077	-0	
13	35	1	58	1,42032967	0,922244136	0,892307692	0	
14	36	3	61	1,695054945	0,954967501	0,938461538	0	
15	37	3	64	1,96978022	0,975568218	0,984615385	-0	
16	38	1	65	2,244505495	0,987600052	1	-0	
	476	65				7,876923077	-0	
L tabel							0,1099	

Normalisasi data bertujuan untuk mengetahui apakah variable penelitian berdistribusi normal/ tidak, syarat yang harus dipenuhi yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada signifiansi $\alpha=5\%$

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, $L_{hitung} = 0,0338$ dan $L_{tabel} = 0,1099$, dengan $n = 65$ dan taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% , maka kesimpulan dari data diatas normal karena $L_{hitung} < L_{tabel}$. kesimpulan dari normalitas sebelum dan sesudah meminjam di PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul berdistribusi NORMAL, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas adalah cara untuk menguji varians dari data penelitian. Pengujian homogenitas populasi atau sampel pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan varians. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian homogeny atau tidak. Ditentukan sebagai berikut:

$Sx^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$	$Sy^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$
$Sx^2 = \frac{65 \cdot 29.902 - (1.375)^2}{65(65-1)}$	$Sy^2 = \frac{65 \cdot 58.747 - (1941)^2}{65(65-1)}$
$Sx^2 = \frac{1.943.625 - 1890625}{65 - 64}$	$Sy^2 = \frac{3.818.55 - 3.767.481}{65 - 64}$
$Sx^2 = \frac{52.940}{4.160}$	$Sy^2 = \frac{51.074}{4.160}$
$Sx^2 = 12.726$	$Sy^2 = 12.277$

Setelah nilai dari varians diketahui, maka tahap berikutnya mencari hasil dari Fhitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Max}}{\text{Varians Min}} \qquad F = \frac{12,726}{12,277} \qquad F = 1.0365$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dihasilkan Fhitung = 1,0365 dan grafik daftar distribusi F dengan dk pembilang dan penyebut sama yaitu $65-1 = 64$, maka Ftabel = 1,51. Berdasarkan data tersebut ditarik kesimpulan bahwa varians penelitian homogen, karena diperoleh Fhitung < dari Ftabel. data ini menunjukkan bahwa varians ini bersifat homogen,

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan homogenitas diketahui, maka uji selanjutnya adalah uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (Hipotesis Nihil) diterima atau ditolak dan juga sebaliknya apakah H_a (Hipotesis Alternatif) diterima atau ditolak. Untuk mengetahui hipotesis penelitian maka dilakukan uji t “Uji Parsial) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$SE_x = \frac{SD_x}{\sqrt{n-1}}$	$SE_x = \frac{SD_y}{\sqrt{n-1}}$
$SE_x = \frac{3,567}{\sqrt{65-1}}$	$SE_x = \frac{3,504}{\sqrt{65-1}}$
$SE_x = \frac{3,567}{\sqrt{64}}$	$SE_x = \frac{3,504}{\sqrt{64}}$
$SE_x = \frac{3,567}{8}$	$SE_x = \frac{3,504}{8}$
$SE_x = 0,445$	$SE_y = 0,438$

Setelah nilai standar eror diketahui maka tahap selanjtnya yaitu

$$\begin{aligned}
 SE_{mx} - SE_{my} &= \sqrt{SE_{mx} + SE_{my}} \\
 &= \sqrt{0,445 + 0,438} \\
 &= \sqrt{0,883} \\
 &= 0,9396
 \end{aligned}$$

Maka

$$t_0 = \frac{\bar{D}}{\frac{Sd}{\sqrt{n}}}$$

$$t_0 = \frac{29,86 - 21,15}{\frac{3,25}{\sqrt{65}}}$$

$$t_0 = \frac{8,71}{\frac{3,25}{8,062}}$$

$$t_0 = \frac{8,71}{0,403}$$

$$t_0 = 21,61$$

$$L_{hitung} = 21,61 > L_{tabel} = 1,997$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} > L_{tabel}$ dengan demikian kesimpulan dari data yaitu H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Pinjaman Mikro Bina Artha Ventura Dapat meningkatkan taraf hidup seseorang.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemberian pinjaman mikro oleh PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul terhadap peningkatan taraf hidup nasabah, khususnya mereka yang memiliki penghasilan di bawah Upah Minimum Regional (UMR). Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Kemampuan Ekonomi Nasabah, penelitian menunjukkan adanya pergeseran signifikan pada kemampuan ekonomi nasabah antara sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) menerima pinjaman. Nilai rata-rata yang meningkat dari 21,15 menjadi 29,86 mencerminkan adanya penguatan kapasitas finansial. Secara teoretis, peningkatan ini mengonfirmasi bahwa akses terhadap modal kerja bagi sektor mikro merupakan faktor utama dalam memutus rantai keterbatasan ekonomi. Nasabah yang

sebelumnya terkendala oleh keterbatasan modal kini memiliki modal ekonomi yang lebih baik, yang dibuktikan dengan dominasi nasabah pada kategori "Sangat Mampu" (rentang skor 31–33) setelah mendapatkan pendampingan dan permodalan dari pinjaman mikro.

2. Pengaruh Pinjaman Mikro terhadap Ketahanan Finansial melalui uji-t menghasilkan nilai thitung 21,61, yang jauh melampaui ttabel 1,997. Ini membuktikan bahwa keberadaan pinjaman mikro dari PT. Bina Artha Ventura bukan sekadar bantuan finansial bersifat sementara, melainkan instrumen pemberdayaan yang efektif secara statistik. Peningkatan taraf hidup nasabah dalam penelitian ini diukur melalui indikator pendapatan usaha, pemenuhan kebutuhan pangan, akses kesehatan, hingga ketahanan finansial. Pinjaman mikro tersebut memungkinkan nasabah untuk melakukan ekspansi usaha atau menjaga perputaran stok barang, yang secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi finansial yang terukur dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Konsistensi dan Stabilitas Varians Data Hasil uji homogenitas yang menunjukkan Fhitung (1,0365) < Ftabel (1,51) menandakan bahwa meskipun terjadi peningkatan rata-rata nilai secara signifikan, keberagaman kemampuan antar nasabah tetap stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak positif dari pinjaman mikro ini dirasakan secara merata oleh hampir seluruh anggota sampel, bukan hanya terkonsentrasi pada segmen tertentu. Stabilitas varians ini memperkuat generalisasi temuan bahwa program pinjaman mikro tersebut memiliki mekanisme yang konsisten dalam mendorong kesejahteraan nasabah.
4. Interpretasi Normalitas dan Kredibilitas Sampel Data penelitian yang terbukti berdistribusi normal melalui uji Lilliefors Lhitung < L table memberikan bukti nyata bahwa 65 nasabah ini telah mewakili karakteristik populasi secara akurat. Dengan distribusi data yang normal, hasil penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi untuk dijadikan dasar rekomendasi bagi lembaga keuangan mikro dalam menyusun strategi pemberdayaan nasabah prasejahtera di masa mendatang.

Saran

1. Bagi PT. Bina Artha Ventura Cabang Doloksanggul Pendampingan Berkelanjutan: Diharapkan perusahaan tidak hanya fokus pada pemberian modal, tetapi juga meningkatkan intensitas pelatihan manajemen keuangan dan strategi pemasaran digital bagi nasabah agar usaha mikro mereka lebih berdaya saing.
 2. Evaluasi Skema Angsuran: Mengingat nasabah berada pada kelompok penghasilan di bawah UMR, perusahaan perlu terus meninjau fleksibilitas skema angsuran agar tidak membebani arus kas rumah tangga nasabah pada saat kondisi pasar sedang lesu.
 3. Bagi Nasabah Kedisiplinan Finansial: Nasabah diharapkan dapat menjaga kedisiplinan dalam memisahkan uang modal usaha dengan uang keperluan rumah tangga agar keberlangsungan usaha tetap terjaga dan beban cicilan tidak menjadi kendala di masa depan.
 4. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian Kualitatif: Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam guna menggali lebih jauh aspek psikologis dan kemandirian ekonomi nasabah yang tidak tertangkap oleh angka statistik. Variabel Lain: Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti "Tingkat Literasi Keuangan" atau "Lama Usaha" sebagai variabel moderasi untuk melihat faktor apa yang paling dominan dalam mempercepat peningkatan taraf hidup.
- Keterbatasan Penelitian Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki

beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya, antara lain:

1. Faktor Eksternal: Peningkatan taraf hidup nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh pinjaman modal, tetapi juga bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar lokal, dukungan keluarga, dan pengalaman usaha nasabah yang tidak dikontrol secara penuh dalam penelitian ini.
2. Instrumen Pengukuran: Evaluasi taraf hidup didasarkan pada instrumen skor yang bersifat laporan mandiri (self-report) dari nasabah, sehingga terdapat potensi bias subjektivitas dalam pengisian kuesioner.
3. Rentang Waktu: Penelitian ini hanya memotret kondisi nasabah dalam satu waktu tertentu (cross-sectional). Perubahan taraf hidup jangka panjang setelah pinjaman lunas belum dapat dipantau sepenuhnya dalam cakupan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2007). Lembaga Yang Berorientasi Untuk Mendapatkan Keuntungan (. 16–38.Iii, B. A. B. (2019). Sugiyono 2020(99). 29–43.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2007). Lembaga Yang Berorientasi Untuk Mendapatkan Keuntungan (. 16–38.Iii, B. A. B. (2019). Sugiyono 2020(99). 29–43.
- Imroah, S. (2019). PENGEMBANGAN USAHA NASABAH UMKM (STUDI PADA BRI SYARIAH KCP METRO) Oleh : SITI IMROAH Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H / 2019 M. 8.Issn, P., & Jewahan, S. F. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol . 11 No . 4 Desember 2022 E - ISSN ALFAMART KOTA SORONG Oleh : 11(4), 305–312.
- Imroah, S. (2019). PENGEMBANGAN USAHA NASABAH UMKM (STUDI PADA BRI SYARIAH KCP METRO) Oleh : SITI IMROAH Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H / 2019 M. 8.
- Issn, P., & Jewahan, S. F. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis , Vol . 11 No . 4 Desember 2022 E - ISSN ALFAMART KOTA SORONG Oleh : 11(4), 305–312.
- Maharani, N. S., Harahap, S. W., Yumna, A. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Meningkatkan. 18(1), 1248–1254.
- Maharani, N. S., Harahap, S. W., Yumna, A. A., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Meningkatkan. 18(1), 1248–1254.
- Manullang, A., Pasaribu, R., Nabillah, R., Maipita, I., & Rinaldi, M. (2024). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation, 1(2), 764–772. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2826>
- Manullang, A., Pasaribu, R., Nabillah, R., Maipita, I., & Rinaldi, M. (2024). Analisis Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation, 1(2), 764–772. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2826>
- Muhammad Riza Falefi, & Bambang Dwi Waryanto. (2020). Analisis Perbandingan Antara Pendapatan Driver Gojek Fulltime Dan Upah Minimum Regional Kota Surabaya. Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR), 1(1), 516–523. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3029>
- Muhammad Riza Falefi, & Bambang Dwi Waryanto. (2020). Analisis Perbandingan Antara Pendapatan Driver Gojek Fulltime Dan Upah Minimum Regional Kota Surabaya. Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR), 1(1), 516–523. <https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.3029>
- Rosni Alfiat Laia, S., Dhea Fresensia Purba, T., El Zaidan, M., & Sanjaya, A. (2025). Pengaruh Umr Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma), 3(6), 3031–5220.
- Rosni Alfiat Laia, S., Dhea Fresensia Purba, T., El Zaidan, M., & Sanjaya, A. (2025). Pengaruh Umr

- Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(6), 3031–5220.
- Sugiarto. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Peningkatan Ekonomi Diberbagai Sektor Bidang. 4(1), 1–23.
- Kasmiati et al. (2021). No Title 濟無 No Title No Title No Title. 32(3), 167–186.
- Al, K. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 32(3), 167–186.
- Sugiarto. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Peningkatan Ekonomi Diberbagai Sektor Bidang. 4(1), 1–23.
- Yunus, M. (2007). *Creating a World Without : Social Business and the Future of Capitalism*. New York: PublicAffairs.
- Otoritas jasa Keuangan (OJK) laporan perkembangan vintage lending Indonesia 2023
- Kasmiati et al. (2021). No Title 濟無 No Title No Title No Title. 32(3), 167–186.
- Al, K. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 32(3), 167–186.